



BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Sejarah PT. PLN (Persero) di Indonesia

PT. PLN (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas mengatur kebutuhan listrik negara di Indonesia. Sejarah perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia bermula di akhir abad ke-19, saat pabrik-pabrik gula dan teh milik Belanda yang memiliki pembangkit listrik untuk dipakai keperluan sendiri beralih tangan ke Jepang pada tahun 1942-1945 pada awal Perang Dunia II. Hingga akhirnya pada akhir Perang Dunia II, saat Jepang menyerah kepada sekutu, para pemuda dan buruh listrik menggunakan kesempatan ini bersama dengan delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas serta KNI Pusat untuk menghadap Presiden Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas yang berada di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja dengan kapasitas pembangkitan listrik sebesar 157.5 MW.

Jawatan Listrik dan Gas berubah nama menjadi BPUPLN (Badan Pengurusan Umum Perusahaan Listrik Negara) pada tanggal 1 Januari 1961 yang bertugas mengurus bidang listrik, gas dan kokas, dan dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965 serta pada saat yang sama didirikan dua perusahaan yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Gas Negara (PGN). Barulah pada tahun 1972 status PLN ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) yang bertugas menyediakan tenaga listrik untuk keperluan umum.

Seiring waktu, kebijakan pemerintah memberikan kesempatan kepada pihak swasta untuk dapat ikut dalam bisnis penyediaan listrik. Maka pada tahun 1994 status PLN sebagai Perusahaan Umum berubah menjadi Perseroan (Persero) tetapi tetap menjadi PKUK dalam penyediaan listrik bagi kepentingan umum. Akan tetapi pada tahun 2009, dengan UU No. 30 Tahun 2009, status PLN sebagai PKUK berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dengan tetap bertugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Sehingga pada



tahun 2014, PT PLN (Persero) berhasil menduduki peringkat 477 pada jajaran perusahaan dengan pendapatan terbesar di dunia versi Fortune 500.

2.2 Sejarah PT. PLN (Persero) KIT Sumbagsel Sektor Pembangkit Keramasan

Pada P

T. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Keramasan terletak 3 kilometer dari pusat kota Palembang. PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Keramasan, berada di bawah naungan wilayah Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (KITSBS), merupakan salah satu sektor penting dalam penyediaan energi listrik di wilayah Sumatera Bagian Selatan, khususnya kota Palembang. Oleh karena itu perlu mengembangkan, menerapkan serta memelihara suatu sistem manajemen perusahaan yang sistematis, transparan, efektif dan dirancang untuk selalu memperbaiki kinerja secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan. Menyediakan total daya sebesar 324,85 MW, yang dapat dibangkitkan melalui tiga pusat listrik yang berada di bawah naungan Sektor Pengendalian Pembangkitan Keramasan, yaitu:

1. Pusat Listrik Keramasan
2. Pusat Listrik Indralaya
3. Pusat Listrik Merah Mata (Borang)

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengelolaan tenaga listrik dikawasan Sumatera maka Direksi PT. PLN (Persero) menetapkan kebijakan untuk melakukan restrukturisasi organisasi pengelola kelistrikan dikawasan pulau Sumatera yang saat ini dilaksanakan oleh PT. PLN (persero) wilayah III dan IV dengan membentuk unit organisasi Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan berdasarkan keputusan direksi PT. PLN (Persero) No. 177.K/010./DIR/2004 tanggal 24 Agustus 2004.

Tujuan pokok kantor Induk PT PLN (Persero) Pembangkitan adalah mengusahakan pembangkitan dan penyediaan listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai serta melakukan usaha sesuai dengan kaidah ekonomi yang sehat, memperhatikan kepentingan stake holder serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

Wilayah kerja kantor induk PT. PLN (Persero) pembangkitan Sumatera Bagian Selatan meliputi 8 Sektor Pembangkitan, yaitu :

- a. Sektor Pembangkitan Bukit Tinggi.



- b. Sektor Pembangkitan Ombilin.
- c. Sektor Pembangkitan Bukit Asam.
- d. Sektor Pembangkitan Keramasan.
- e. Sektor Pembangkitan Bengkulu.
- f. Sektor Pembangkitan Bandar Lampung.
- g. Sektor Pembangkitan Tarahan.
- h. Sektor Pembangkitan Jambi.

Pembentukan PLN Sektor Keramasan dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 1975, yaitu setelah selesainya pembangunan dan trial operasi PLTGU unit I dan unit II. Pembangunan PLN Sektor Keramasan pada mulanya diawali dengan perencanaan pembangunan unit PLTGU Keramasan yaitu pada tahun 1962, dimana pada saat itu kemampuan dari PLTD Boom Baru (dibawah pengelolaan PLN Cabang Palembang) tidak dapat lagi memenuhi permintaan tenaga listrik untuk para konsumen.

Pada tahun 1963 dimulai dengan pelaksanaan pembangunan berupa penyediaan tanah, penimbunan rawa-rawa dan penyediaan tempat penampungan material yang didatangkan dari Yugoslavia. Pada tahun 1964 – 1968, kegiatan pembangunan mengalami slow down, akibat tidak tersedianya dana pembangunan. Setelah ditetapkannya proyek Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTGU) Keramasan sebagai salah satu bagian dari proyek Pembangunan Lima Tahun (Pelita) I Nasional (1 April 1969) tahap demi tahap dilanjutkan pembangunannya sampai tahun 1974. Dalam usaha mempertinggi kehandalan pembangkitan, maka pada tahun 1968 dimulai pengembangan Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTG) unit I yang terletak di Boom Baru, kemudian pada tahun 1975 dibangun Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTG) unit II di Keramasan dan tahun 1979 PLTG unit III yang juga terletak di Keramasan.

Demi memenuhi kebutuhan listrik di wilayah Sumatera Bagian Selatan karena PLTGU I dan II Keramasan berhenti operasi tanggal 15 Desember 2012. Sebelumnya, pada tanggal 22 Maret 2011, dilakukan penandatanganan kontrak pembangunan PLTGU I dan II, dimana PT PLN (Persero) mengandeng Marubeni Corp sebagai kontraktor dengan nilai kontrak mencapai IDR 98.208.800.000. Hal ini bertujuan untuk menggantikan peran PLTGU unit I dan II Keramasan yang akan stop beroperasi. Lalu dua tahun setelah setelahnya, dua blok PLTGU berkapasitas 2x40 MW yang berada 3 km dari pusat kota Palembang ini selesai dibangun dan melakukan komisioning pada tanggal 31 Desember 2013.

Sektor Pembangkitan Keramasan memiliki tugas pokok antara lain:

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan operasi pusat pembangkitan listrik untuk menyediakan energi listrik sesuai permintaan PT. PLN (Persero) KITSBS



dan/atau PT. PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban (P3B Sumatera Sub Unit P3B Palembang).

2. Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pemeliharaan unit pembangkit listrik.
3. Melaksanakan pembinaan satuan organisasi Pusat Listrik Keramasan, Pusat Listrik Borang (Sungai Juaro), Pusat Listrik Indralaya, dan PLTGU Talang Duku.
4. Mengelola sumber daya manusia, keuangan, material dan administrasi milik PT. PLN (Persero) yang berada di PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Keramasan.

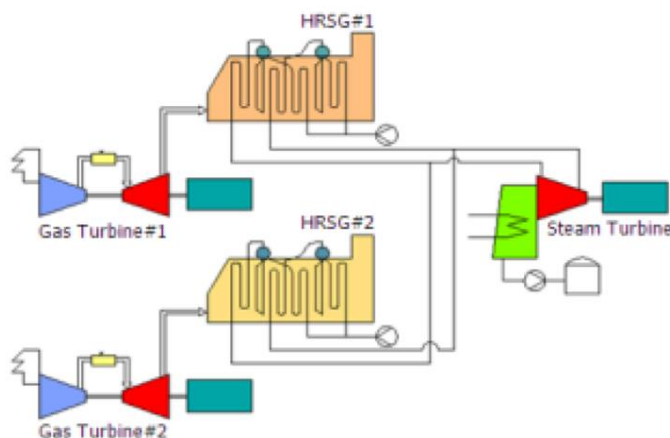
2.3 PT. PLN (Persero) KIT Sumbagsel Sektor Pembangkit Keramasan - Pusat Listrik Indralaya

Unit Pusat Listrik indralaya didirikan pada tahun 2008. Unit Pusat Listrik Indralaya merupakan salah satu bagian unit pembangkit PT.PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan Sektor Pembangkitan dan Pengendalian Keramasan yang mengemban tugas melaksanakan penyediaan dan pelayanan suplai tenaga listrik di kota indralaya khususnya dan sumbagsel pada umumnya. Pusat Listrik Indralaya merupakan jenis Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU), PLTGU Pusat Listrik Indralaya memiliki Konfigurasi Blok PLTGU yang menggunakan jenis poros terpisah dengan konfigurasi:

2 GTG + 2 HRSG + 1 STG (separated / multi shaft)

Terdiri dari 2 unit turbin gas atau *Gas Turbine* (GT), 2 boiler

HRSG (*Heat Recovery Steam Generator*) dan 1 unit turbin uap atau *Steam Turbine* (ST). Setiap unit turbin terpisah dan memutar generatornya masing- masing.





Gambar 2.1 Contoh Blok PLTGU Konfigurasi 2 on 1 (separated/MultiShaft)

Unit Pembangkit indralaya ini memiliki tiga pembangkit PLTGU yaitu :

1. GT1.1 dengan DMN (Daya Mampu Netto) 50 MW
2. GT1.2 dengan DMN (Daya Mampu Netto) 40 MW
3. Serta satu unit Steam Turbine (ST1.0) dengan DMN (Daya Mampu Netto) 40 MW.

2.4 Makna Logo PT. PLN (Persero)

Bentuk dan warna lambang perusahaan resmi yang digunakan sesuai yang tercantum pada Lampiran Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No. : 031/DIR/76, tanggal 1 Juni 1976, mengenai Pembakuan Lambang Perusahaan Umum Listrik Negara.



Gambar 2.2 Lambang/Logo Perusahaan Listrik Negara

Elemen-elemen Dasar Lambang/Logo Perusahaan Listrik Negara

1. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

2. Petir atau Kilat



Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.

3. Tiga Gelombang

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

2.5 Visi dan Misi, Moto Serta Pedoman Perilaku PLN

2.5.1 Kewajiban Pegawai PLN

Pegawai wajib menjalankan pedoman perilaku, memahami kebijakan PLN dan berkomitmen terhadap integritas dan menghindari pelanggaran.

1. Memahami kebijakan PLN :
 - a. Pahami kebijakan perusahaan.
 - b. Pelajari rincian kebijakan.
 - c. Bila ada pertanyaan mengenai kebijakan agar menghubungi manager terkait.
2. Mengungkapkan masalah :
 - a. Segera ungkapkan bila ada potensi atau tindakan pelanggaran terhadap kebijakan PLN
 - b. Laporkan sesuai prosedur yang berlaku

2.5.2 VISI, MISI dan Moto PLN

VISI :



Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

Ciri perusahaan Kelas Dunia :

1. Merupakan barometer standar kualitas pelayanan dunia.
2. Memiliki cakrawala pemikiran yang mutakhir.
3. Terdepan dalam pemanfaatan teknologi.
4. Haus akan kesempurnaan kerja dan perilaku Merupakan perusahaan idaman bagi pencari kerja.

Tumbuh kembang:

1. Mampu mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan usaha.
2. Konsisten dalam pengembangan standar kinerja.

Unggul:

1. Terbaik, terkemuka dan mutakhir dalam bisnis kelistrikan
2. Fokus dalam usaha mengoptimalkan potensi insani
3. Peningkatan kualitas input, proses dan output produk dan jasa pelayanan secara berkesinambungan

Terpercaya :

1. Memegang teguh etika bisnis
2. Konsisten memenuhi standar layanan yang dijanjikan
3. Menjadi perusahaan favorit para pihak yang berkepentingan

Potensi Insani :

1. Berorientasi pada pemenuhan standar etika dan kualitas
2. Kompeten, profesional dan berpengalaman

MISI :

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.



3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalakan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Moto PLN:

“Listrik untuk hidup yang lebih baik” (“Electricity for a better life”).

2.5.3 Pedoman Perilaku PLN

SIPP (Saling Percaya, Integritas, Peduli, Pembelajar)

1. Saling percaya (Mutual Trust)

Saling menghargai, beritikad baik, transparan.

- a. Berpikir dan berperilaku positif.
- b. Menghargai pendapat dan gagasan yang berbeda.
- c. Obyektif dan transparan.
- d. Menjalin hubungan yang harmonis.

2. Integritas (Integrity)

Jujur dan menjaga komitmen, taat aturan dan bertanggung jawab, keteladanan.

- a. Jujur dan menjaga komitmen.
- b. Memberi keteladanan.
- c. Adil dan bertanggung jawab.
- d. Mengakui keterbatasan.
- e. Netral dalam berpolitik.

3. Peduli (Care)

Proaktif dan saling membantu, memberi yang terbaik, menjaga citra perusahaan.

- a. Saling membantu, memotivasi dan memberi perhatian.
- b. Santun, ramah dan terbuka.
- c. Menjaga citra dan memberikan pelayanan terbaik.
- d. Saling mengingatkan bila ada yang melanggar aturan.

4. Pembelajar (Continuous Learning)

Belajar berkelanjutan dan beradaptasi, berbagi pengetahuan dan pengalaman, berinovasi.

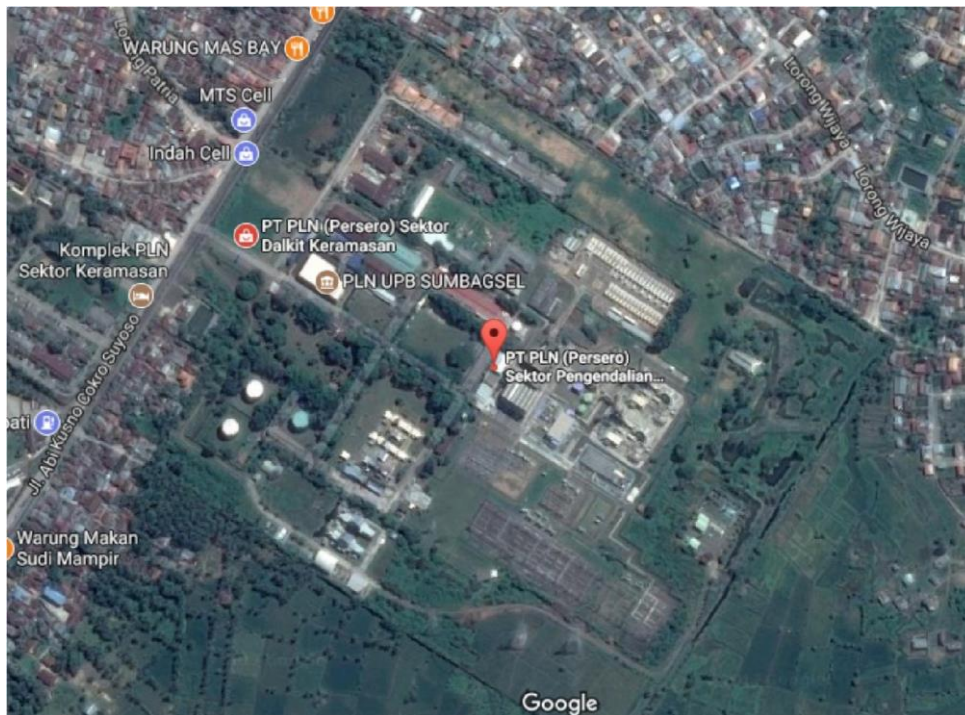
- a. Memahami dan melaksanakan kebijakan perusahaan.



- b. Meningkatkan kompetensi secara terus menerus (belajar berkesinambungan).
- c. Berbagi ide, informasi, pengetahuan dan pengalaman.
- d. Melakukan inovasi dan mendorong perubahan.
- e. Kritis dan bersemangat untuk mendapatkan yang terbaik

2.6 Lokasi PT. PLN (Persero) KIT Sumbagsel Sektor Pembangkit Keramasan dan Pusat Listrik Indralaya

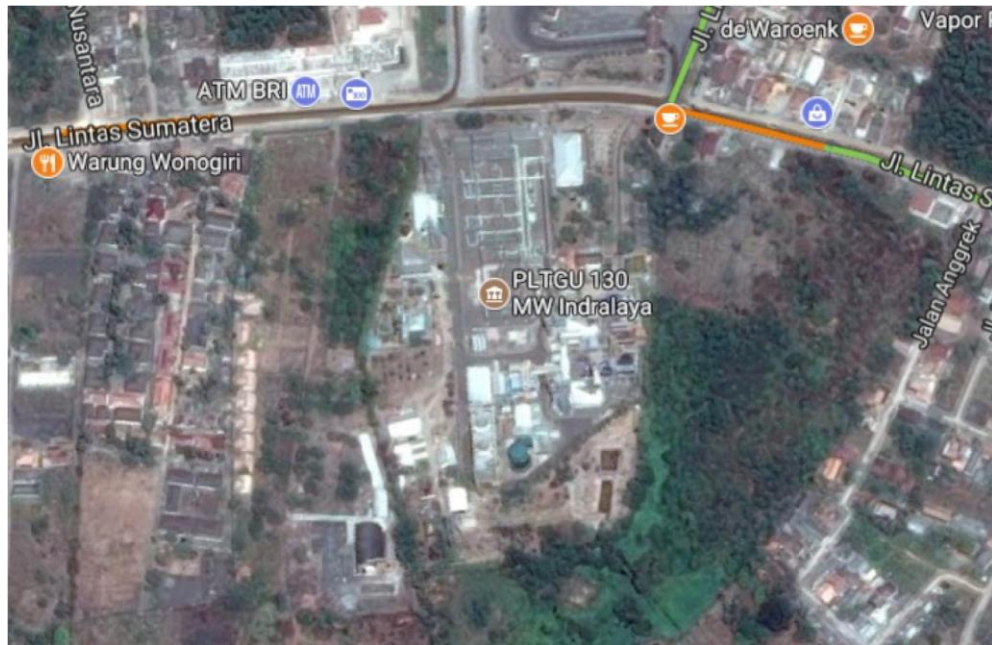
Sektor Pembangkit Keramasan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso no 24, Kertapati, sekitar 3 kilometer dari pusat kota Palembang. Lokasi pembangkit berada didekat Sungai Musi yang digunakan sebagai sumber bahan baku pembangkit dan berada dekat dengan PT. Semen Baturaja, PT. Pertamina, dan PT. Agung Rubber. Peta lokasi PLTGU Keramasan 2x40 MW dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.3Lokasi PT. PLN (Persero) Sektor Pengendalian Pembangkitan Keramasan via *Google Earth*



PT. PLN (Persero) KIT Sumbagsel Sektor Pembangkit Keramasan - Pusat Listrik Indralaya PLTGU 130 MW terletak di kota Indralaya, kabupaten Ogan Ilir. Lokasi Pusat Listrik Inralaya berada di samping Jalan Lintas Timur Palembang -Kayuagung KM. 32 Indralaya, 32 kilometer dari pusat kota Palembang.



Gambar 2.4 Lokasi Pusat Listrik Indralaya PLTGU 130 MW via Google Map

2.7 Produk yang di hasilkan

Produk PT. PLN (Persero) Sektor Pembangkitan Keramasan adalah penyediaan energi listrik yang diperoleh dari pengoperasian Pusat Listrik Keramasan berupa 2 unit PLTU dan 3 Unit PLTG, Pusat Listrik Merah Mata berupa 2 unit PLTD dan 3 unit PLTD, Pusat Listrik Indralaya berupa 1 unit PLTGU, PLTG Talang Duku degan daya total yang terpasang sebesar 486 MW.

Produksi yang dibangkitkan sesuai dengan permintaan PT. PLN (Persero) Unit Pengaturan Beban (UPB) Sumatera Bagian Selatan dan PT. PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban (P3B) Sumatera. Kemudian disalurkan melalui jaringna 70 kV dan 150 kV yang terhubung dengan sistem interkoneksi Sumatera serta melalui jaringan transmisi penyulang (20 kV) milik PT. PLN (Persero) S2JB.

Produk utama berupa listrik yang dihasilkan dari PLTGU Pusat Listrik Indralaya adalah berupa daya aktif netto sebesar 130 MW yang dihasilkan dari tiga generator pada masing-masing



turbin yang ada, terdiri atas dua Turbin Gas atau *Gas Turbine* (GT) yaitu GT 1.1 dan GT 1.2 serta satu Turbin Uap atau *Steam Turbin* (ST).

PLTGU Pusat Listrik Indralaya memiliki Konfigurasi Blok PLTGU yang menggunakan jenis poros terpisah dengan konfigurasi:

2 GTG + 2 HRSG + 1 STG (separated / multi shaft)

Unit Pembangkit Indralaya ini memiliki tiga pembangkit PLTGU yaitu:

- a. GT1.1 dengan DMN (Daya Mampu Netto) 50 MW
- b. GT1.2 dengan DMN (Daya Mampu Netto) 40 MW
- c. Serta satu unit Steam Turbine (ST1.0) dengan DMN (Daya Mampu Netto) 40 MW.

2.8 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas

Untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas pokoknya, maka dibentuk dan disusun struktur organisasi. Pada saat ini struktur organisasi PT.PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan sektor Pembangkitan dan Pengendalian Keragaman telah berganti struktur yang baru sesuai dengan keputusan General Manager PT.PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel No. 026. G / GMKITBS / 2006 pada tanggal 8 Februari 2006. Pada struktur organisasi yang baru, manajer PT.PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan dan Pengendalian Keragaman dibantu oleh 3 orang Asisten Manajer, antara lain Asisten Manajer Engineering, Asisten Manajer Operasi dan Pemeliharaan, dan Asisten Manajer SDM dan Administrasi. Adapun bagan struktur organisasi PT.PLN (Persero) Sektor Keragaman adalah sebagai berikut :

Bidang-Bidang yang ada di sektor:

1. Bagian Engineering tugasnya meliputi :
 - a. Predictive Maintenance
 - b. Technical Owner
 - c. System Owner
 - d. Information Technology
2. Bagian Rencana Pengendalian Operasi tugasnya meliputi :
 - a. Mempersiapkan kebutuhan untuk operasi pembangkit tenaga listrik antara lain jadwal jaga, bahan bakar dan lain-lain sebagai penunjang operasi.
 - b. Pengoperasian tenaga listrik dengan berdasarkan parameter operasi.



- c. Mengatasi gangguan dalam operasi pembangkit tenaga listrik.
 - d. Pembuatan laporan gangguan, kerusakan dan data operasi.
 - e. Pengurusan bahan bakar mulai dari persiapan, penerimaan, penyaluran dan administrasinya.
3. Bagian Rencana dan Pengendalian Pemeliharaan tugasnya meliputi :
- a. Pemeliharaan bidang mesin.
 - b. Pemeliharaan bagian listrik.
 - c. Pemeliharaan bidang kontrol dan instrumen.
 - d. Pemeliharaan bidang alat bantu.
4. Bagian SDM dan Administrasi tugasnya meliputi :
- a. Pelaksanaan tata usaha dan tata laksana kesekretariatan.
 - b. Pelaksanaan tata usaha dan tata laksana kepegawaian.
 - c. Pelaksanaan tata usaha dan tata laksana anggaran dan keuangan.
 - d. Pelaksanaan tata usaha dan tata akuntansi.
 - e. Pelaksanaan tata usaha dan tata laksana pergudangan dan perbekalan.



Struktur Organisasi Unit Pembangkit Indralaya dapat dilihat pada lampiran Bagan Struktur Organisasi Sektor Keramasan.

